

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Subana (2001:89) adalah “Penelitian penelitian yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.”

Pendapat lain mengatakan “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” (Arikunto : 2005). Ditambahkan oleh Sukmadinata (2015:18) mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya”.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengungkapkan kondisi fisik dan sosial industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang diperoleh.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut sebagai pendekatan positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan penelitian ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono (2016:14) menjelaskan

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan kuantitatif sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:116) variabel penelitian adalah gejala atau objek penelitian yang bervariasi yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Faktor-faktor penyebab eksistensi industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari menurun, yakni:
 - a. *Ratio* modal dengan pendapatan;
 - b. Bahan baku; dan
 - c. Pinjaman.
2. Kondisi sosial ekonomi pengrajin yang masih bertahan pada industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari menurun, yakni:
 - a. Tingkat pendidikan;
 - b. Pendorong pengrajin bertahan;
 - c. Pendapatan; dan
 - d. Jenis tempat tinggal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dapat menunjang penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Data primer

Menurut Hasan (2004:19) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan dan kuesioner.

1. Observasi lapangan

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2010:310) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut. Sedangkan menurut Abdurahman *et al* (2011:38) observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan observasi cara sistematis, dimana peneliti membuat kerangka unsur-unsur yang akan diobservasi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor geografi industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggung Sari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Arikunto (2006:151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Peneliti memilih teknik kuesioner karena kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang efisien, karena peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan karena jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

2. Data sekunder

Menurut Hasan (2004:19) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi tertentu. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian berupa peta, tabel, makalah, atau data-data dari instansi pemerintah.

2. Studi literatur

Dengan teknik ini penulis mencoba memperoleh data, informasi, teori, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel, dan media massa yang berkaitan dengan penelitian industri kecil/industri rumah tangga, geografi industri, tenaga kerja, eksistensi, dan lain sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jenis instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi dan kuesioner atau angket.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman bagi peneliti pada saat mengobservasi objek yang diselidiki. Dengan adanya pedoman tersebut peneliti merasa dipandu pada observasi sedang berlangsung, sehingga bukan saja berjalan lancar tetapi juga diperoleh hasil yang diharapkan.

Lembar observasi yang penulis rancang mengacu pada jenis observasi terstruktur, dimana menurut Sugiyono (2016:205) observasi terstruktur adalah “Observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya”. Lembar observasi ini penulis rancang untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian yaitu faktor-faktor geografi industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan alat pengumpulan data berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Kuesioner (angket) pada penelitian ini penulis rancang dengan memperhatikan prinsip penulisan angket yang dikemukakan oleh Uma Sekaran dalam Sugiyono (2016:200), yaitu

- a. Setiap pertanyaan disusun dalam skala pengukur dan jumlah item mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
- b. Bahasa yang digunakan dalam penulisan kuesioner (angket) disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden, dengan memperhatikan jenjang pendidikan dan keadaan sosial budaya responden.
- c. Tipe pertanyaan dalam angket ini adalah tertutup, dimana pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.
- d. Setiap pertanyaan dalam angket tidak mendua sehingga memudahkan responden untuk menjawab.
- e. Pertanyaan tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa, atau pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan berpikir berat.
- f. Pertanyaan tidak menggiring ke jawaban yang baik saja atau ke yang jelek saja.
- g. Pertanyaan tidak terlalu panjang agar responden tidak jenuh dalam mengisi.
- h. Urutan pertanyaan dimulai dari yang umum menuju ke hal spesifik, atau dari yang mudah menuju ke hal yang sulit, atau diacak.

- i. Angket merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
- j. Angket dicetak dalam kertas berkualitas sehingga mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (2005:24) populasi adalah himpunan atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu

a. Populasi wilayah

Populasi wilayah yaitu seluruh wilayah di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dimana terdapat 11 industri kecil kerajinan berbahan baku pandan yang masing-masing terdapat 1 industri kecil/industri rumah tangga kerajinan berbahan baku pandan di RW 02, 1 industri kecil/industri rumah tangga kerajinan berbahan baku pandan di RW 03, 6 industri kecil/industri rumah tangga kerajinan berbahan baku pandan di RW 05, 2 industri kecil/industri rumah tangga kerajinan berbahan baku pandan di RW 06, dan 1 industri kecil/industri rumah tangga kerajinan berbahan baku pandan di RW 07.

b. Populasi manusia

Populasi manusia meliputi pemilik industri kecil kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 11 orang, dan pengrajin kerajinan berbahan baku pandan berjumlah 200 orang. Industri kecil kerajinan berbahan baku pandan di RW 02 adalah Hidayat Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Ahmad Hidayat dan memiliki tenaga kerja sebanyak 31 orang. Industri di RW 03 adalah Kemuning Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Didin dan memiliki tenaga kerja sebanyak 30 orang.

Sedangkan industri di RW 05 adalah Lelah Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Usep Saefulloh dan memiliki tenaga kerja sebanyak 7 orang, Garuda Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Agus Abdulloh dan memiliki tenaga kerja sebanyak 7 orang, Kencana Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Momo Haryono dan memiliki tenaga kerja sebanyak 5 orang, Risti Craft dengan pemilik industri bernama Ibu Oneng dan memiliki tenaga kerja sebanyak 5 orang, Toni Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Toni dan memiliki tenaga kerja sebanyak 10 orang, dan Hindun Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Sopandi dan memiliki tenaga kerja sebanyak 10 orang.

Industri kecil di RW 06 adalah Baharudin Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Cucu dan memiliki tenaga kerja sebanyak 30

orang, Herlina Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Saeful dan memiliki tenaga kerja sebanyak 30 orang. Sedangkan di RW 07 adalah Alamsyah Craft dengan pemilik industri bernama Bapak Jamjam dan memiliki tenaga kerja sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Tika (2005:24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili populasi. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Namun Sugiyono (2016:126) mengatakan jumlah anggota sampel yang digunakan tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki.

Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2016:126) memaparkan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu berdasarkan tingkat kesalahan yaitu : 1%, 5%, dan 10%. Sugiyono (2016:127) menambahkan, cara menentukan jumlah anggota sampel dapat digunakan Nomogram Harry King. Dalam Nomogram Harry King, jumlah populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi, mulai dari 0,3% sampai dengan 15%. Dalam Nomogram terlihat untuk confident interval (interval kepercayaan) 80% faktor pengalinya = 0,780, untuk 85% faktor pengalinya = 0,785, untuk 99% faktor pengalinya = 1,195, dan untuk 99% faktor pengalinya = 1,573.

Adapun penentuan jumlah sampel yang peneliti kembangkan adalah penentuan jumlah sampel dengan cara yang telah dikemukakan di atas, yakni penentuan sampel dengan tingkat kesalahan 5% dengan kepercayaan sampel terhadap populasi 95%. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut

$$n = \text{Batas kepercayaan} \times \text{Populasi} \times \text{Tingkat kepercayaan}$$

$$n = 0,58 \times 200 \times 1,195$$

$$n = 19,12$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan peneliti gunakan adalah 19,12 atau dibulatkan menjadi 20 orang. Adapun teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik sampling “*simple random sampling*”, karena dengan menggunakan random sampling maka setiap individu/unit yang ada dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan perhitungan dan uraian di atas, diperoleh sampel pengrajin kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut

Tabel 3.1 Jumlah Persebaran Populasi dan Sampel di Tiap Industri Kerajinan Berbahan Baku Pandan di Desa Manggungsari

No	Nama Industri	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Hidayat Craft	31 orang	3 orang
2	Kemuning Craft	30 orang	2 orang
3	Lellah Craft	7 orang	1 orang
4	Garuda Craft	7 orang	1 orang
5	Kencana Craft	5 orang	1 orang
6	Risti Craft	5 orang	1 orang
7	Toni Handicraft	10 orang	2 orang
8	Hindun Craft	10 orang	2 orang
9	Baharudin Craft	30 orang	2 orang
10	Herlina Craft	30 orang	2 orang
11	Alamsyah	35 orang	3 orang
Jumlah		200 orang	20 orang

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, setiap industri kerajinan mewakili sampel penelitian. Adapun ketidak samaan jumlah sampel dari tiap industri peneliti ambil atas pertimbangan jumlah tenaga kerja pada industri kerajinan tersebut.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data masih berupa data mentah. Agar data tersebut mempunyai arti maka data tersebut diolah kemudian dianalisis. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk mendiskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian serta kondisi dari keadaan masalah yang diteliti mulai dari mengolah, menginterpretasikan data, dan informasi lain dengan data yang dianalisis yang berskala dari literatur dan hasil observasi di lapangan.

2. Analisis statistik

Analisis statistik adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan-kecendurungan jawaban responden yang digunakan dengan menggunakan metode persentase dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	=	Persentase	n	=	Jumlah seluruh data
f	=	Data yang didapat	100 %	=	Bilangan konstan

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase di atas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian persentase tersebut dikategorikan menurut Effendi dan Manning dalam Sumiati (2007:45) dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2 Persentase Hasil Penelitian

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tak seorangpun
1% – 24%	Sebagian kecil
25% – 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% – 74%	Lebih dari setengahnya
75% – 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Sumiati (2007:45)

G. Langkah-langkah Penelitian

Adapun prosedur yang akan ditempuh dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tahap-tahap berikut.

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. observasi lapangan;
 - b. menyeleksi data hasil observasi lapangan;
 - c. mengidentifikasi masalah
 - d. menyusun proposal.
2. Tahap pengumpulan data, meliputi:
 - a. studi literatur, berkaitan dengan masalah yang diteliti;
 - b. menyusun dan memvalidasi instrumen pengumpul data;
 - c. mengumpulkan data;
 - d. menganalisis data;
 - e. menyimpulkan hasil analisis data.

3. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. menyusun laporan hasil penelitian;
 - b. melakukan bimbingan hasil penelitian;
 - c. melakukan revisi sesuai dengan hasil bimbingan;
 - d. sidang skripsi.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tentang eksistensi industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya ini berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2017 dengan rincian kegiatan sebagai berikut

- a. Kajian objek penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu minggu pertama dan minggu kedua bulan Agustus 2017.
- b. Analisis awal dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu minggu ketiga dan minggu keempat bulan Agustus 2017.
- c. Penyusunan instrumen dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu minggu pertama dan minggu kedua bulan September 2017.
- d. Pengamatan objek penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan selama 1 bulan (4 minggu), yaitu minggu ketiga dan minggu keempat bulan September sampai minggu pertama dan minggu kedua bulan Oktober 2017.
- e. Pengolahan data dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu minggu ketiga dan minggu keempat bulan Oktober 2017.

Untuk lebih jelasnya waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kajian objek penelitian	√	√										
2	Analisis awal			√	√								
3	Penyusunan instrumen					√	√						
4	Pengamatan objek penelitian dan pengumpulan data							√	√	√	√		
5	Pengolahan data											√	√

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di daerah tempat tinggal peneliti, yaitu di Kampung Manggungsari Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yang terletak pada titik koordinat $7^{\circ}13,328'S$ $108^{\circ}11,432'E$ dengan jarak kurang lebih 20 kilo meter dari Kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Alasan peneliti memilih tempat tersebut, karena Desa Manggungsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Rajapolah yang memiliki banyak industri kecil/industri rumah tangga penghasil kerajinan anyaman berbahan baku pandan.